

^BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas mengenai lokasi, populasi, sampel, desain penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang menyangkut penelitian yang berjudul Peran Promosi Perpustakaan melalui Majalah Dinding untuk Meningkatkan Minat Kunjung Siswa.

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung yang terletak di Jalan Belitung No. 8 Kota Bandung.

2. Populasi

Dalam melakukan sebuah penelitian harus ditentukan subjek/objek penelitian yang jelas, memiliki kualitas dan karakteristik yang disebut populasi. Menurut Sugiyono (2011: 61) menjelaskan bahwa:

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berkunjung ke perpustakaan pada bulan Mei. Populasi diambil untuk mengetahui hubungan antara promosi perpustakaan melalui majalah dinding dengan minat kunjung siswa.

3. Sampel

Populasi yang diambil terangkum dalam sampel. Sedarmayanti (2011: 124) menjelaskan bahwa “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”. Apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin melakukan penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel yang dapat mewakili data di lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian.

Sampel dari populasi yang diteliti adalah siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Probability Sampling* yakni “...teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” Sugiyono(2011: 82). Sedangkan teknik yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2009: 93) “teknik *Sample Random Sampling* dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. ”

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang representatif adalah rumus Yamane menurut Rahmat dalam Hardianti (2013: 37) diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

d = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dihitung banyaknya sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1} = \frac{245}{245 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{245}{245 \cdot 0,01 + 1} = \frac{245}{2,45 + 1} = \frac{245}{3,45} = 92$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 92 orang dari jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan.

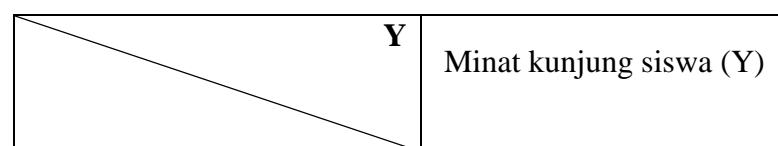
B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas (X) promosi perpustakaan dan variabel terikat (Y) adalah minat kunjung siswa. Arifin dalam Monika (2013: 39) mengemukakan bahwa “desain penelitian adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.”

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Hasan dalam Monika (2013: 39) mengemukakan bahwa, “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.” Penjabaran tersebut menjelaskan bahwa desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Yaitu mencari ketrkaitan antara variabel X (promosi perpustakaan) dan variabel Y (minat kunjung siswa).

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel



X	
Promosi perpustakaan (X)	XY

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mampu menjelaskan, meringkaskan berbagai situasi, kondisi, dan variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2013: 14) bahwa

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode deskriptif korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013: 228) “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”. Hal ini sejalan dengan tujuan peneliti yang ingin melihat hubungan antara variabel X (promosi perpustakaan melalui majalah dinding) dengan variabel Y (minat kunjung). Metode ini hanya melihat adanya hubungan tanpa memperhatikan pengaruh yang berarti antara dua variabel tersebut.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang didasarkan pada pemahaman peneliti. Menurut Fathoni (2006: 28) “definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di amati (diobservasi)”. Tujuannya agar membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa dengan penelitian ini, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk di uji kembali oleh orang lain. Dengan demikian, definisi operasional dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan merupakan suatu cara yang digunakan agar perpustakaan banyak di kunjungi pemustaka. Banyak media yang dapat digunakan dalam promosi seperti media cetak atau elektronik. Tujuan diadakanya promosi perpustakaan adalah untuk menginformasikan segala hal yang ada di perpustakaan.

2. Majalah Dinding

Majalah dinding atau mading adalah suatu media informasi secara tercetak dengan menggunakan kertas yang didalamnya memuat berbagai informasi dengan sederhana yang bersifat persuatif.

3. Minat Kunjung Siswa

Minat adalah suatu keinginan dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat biasanya timbul karena adanya ketertarikan pada suatu hal. Dalam hal ini minat kunjung siswa yaitu keinginan siswa dalam mengunjungi perpustakaan yang berasal dari hati dan karena adanya ketertarikan terhadap perpustakaan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, instrument merupakan penentu keberhasilan penelitian tersebut. Menurut Suharsaputra (2012: 94)

“dalam suatu penelitian kuantitatif (adanya jarak antara subjek dengan objek) yang bersifat verifikasi hipotesis (pengujian hipotesis), instrument penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentu indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data”.

Tujuan digunakannya instrumen penelitian seperti yang dikemukakan Arikunto (2009: 112) yaitu “untuk menjawab problematika, mencapai tujuan, dan membuktikan hipotesis”. Dikarenakan instrumen yang di gunakan harus benar-benar handal, maka instrumen tersebut harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas. Maka dari itu, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang nantinya hasil data tersebut akan di olah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum melakukan penelitian instrumen harus benar-benar diuji sehingga akan memperkecil kegagalan dalam penelitian. Dalam penyusunan instrument ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut Sudjana(2010: 95)

“masalah dan variabel penelitian harus benar-benar jelas sehingga akan mempermudah penyusunan instrument; sumber data informasi harus diketahui terlebih dahulu karena itu akan menentukan sistematika item dalam instrument penelitian; keterandalan dalam instrument itu sendiri sebagai alat pengumpulan data; jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrument harus jelas; mudah dan praktis digunakan akan tetapi menghasilkan data yang dibutuhkan”.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2011: 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Oleh

karena itu pertanyaan dalam kuesioner harus benar-benar jelas karena itu akan menentukan ke validan suatu penelitian.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Perhitungan hasil instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 93), “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A1.

Instrumen skala Likert menggunakan bentuk *checklist* dalam menjawab pertanyaan instrumen penelitian cara ini dilakukan agar memudahkan saat perhitungan. Setiap alternatif jawaban diberi skor terdiri dari jawaban sangat setuju=5, setuju=4, ragu-ragu/netral=3, tidak setuju=2, dan setuju tidak setuju=1.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen adalah tahap tindak lanjut dalam mengolah instrumen. Ujicoba instrumen di lapangan merupakan bagian dari proses validasi empirik. Melalui ujicoba tersebut, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji-coba yang mempunyai karakteristik sama dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel ujicoba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria dari instrumen yang dikembangkan.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan kriteria baik kriteria internal maupun kriteria eksternal. Kriteria internal, adalah instrumen itu sendiri sebagai suatu kesatuan yang dijadikan kriteria sedangkan kriteria eksternal, adalah instrumen atau hasil ukur tertentu di luar instrumen yang dijadikan sebagai kriteria.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh kesimpulan mengenai valid atau tidaknya sebuah butir atau sebuah perangkat instrumen. Jika kita menggunakan

kriteria internal, yaitu skor total instrumen sebagai kriteria maka keputusan pengujian adalah mengenai valid atau tidaknya butir instrumen dan proses pengujiannya biasa disebut analisis butir. Dalam kasus lainnya, yakni jika kita menggunakan kriteria eksternal, yaitu instrumen atau ukuran lain di luar instrumen yang dibuat yang dijadikan kriteria maka keputusan pengujiannya adalah mengenai valid atau tidaknya perangkat instrumen sebagai suatu kesatuan.

Untuk kriteria internal atau validitas internal, berdasarkan hasil analisis butir maka butir-butir yang tidak valid dikeluarkan atau diperbaiki untuk diujicoba ulang, sedang butir-butir yang valid dirakit kembali menjadi sebuah perangkat instrumen untuk melihat kembali validitas kontennya berdasarkan kisi-kisi. Jika secara konten butir-butir yang valid tersebut dianggap valid atau memenuhi syarat, maka perangkat instrumen yang terakhir ini menjadi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian kita.

1. Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2013, hlm. 213) “...pengujian validitas angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson”. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara instrumen pertanyaan secara keseluruhan

X = skor setiap butir

Y = skor total

Berikut akan dipaparkan hasil uji validitas dari kedua variabel penelitian.

a) Hasil Uji Coba Validitas Variabel X (Promosi Perpustakaan Melalui Majalah Dinding)

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program perhitungan statistik SPSS V. 16 (*Statistical Package for the Social Science*) dan Microsoft Office Excel 2007. Adapun hasil dari validitas soal variabel X bisa dilihat pada lampiran A5.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengukuran validitas pada 35 item pernyataan untuk variabel X dapat disimpulkan bahwa setelah diujicobakan kepada 30 siswa, terdapat 30 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 12, 17, 22, 28, 30. Tabel tersebut menunjukkan jika nilai t -hitung lebih besar daripada t -tabel, maka soal tersebut dinilai valid dan sebaliknya. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A2.

b) Hasil Uji Coba Validitas Variabel Y (Minat Kunjung Siswa)

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program perhitungan statistik SPSS V. 16 (*Statistical Package for the Social Science*) dan Microsoft Office Excel 2007. Adapun hasil dari validitas soal variabel X adalah dapat dilihat pada lampiran A6.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3.4, pengukuran validitas pada 35 item pernyataan untuk variabel Y dapat disimpulkan bahwa setelah diujicobakan kepada 30 siswa, terdapat 30 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid, yaitu item nomor 40, 47, 55, 58, 64. Tabel tersebut menunjukkan jika nilai t -hitung lebih besar daripada t -tabel, maka soal

tersebut dinilai valid dan sebaliknya. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran A3.

Soal yang tidak valid tersebut akan dihilangkan, karena item yang ada sudah mewakili indikator yang diharapkan. Setelah dilakukan uji coba dan pengolahan data, tabel tersebut menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut mempunyai tingkat validitas yang baik dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang benar.

2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest.equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2011: 354). Sejalan dengan hal tersebut, Arikunto (2013, hlm. 221) menyatakan bahwa “...reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran dari suatu objek”. Uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach’s Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2}\right)$$

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum \sigma$ = Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$ = Varians total

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS v.16. Apabila hasil uji reliabilitas masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien alpha cronbach's yang bernilai 0.700, maka instrumen yang digunakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel.

Tabel 3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{hitung}(\alpha$ <i>cronbach's)</i>	$r_{tabel}(\alpha$ <i>cronbach's)</i>	Keterangan
X(Promosi perpustakaan melalui majalah dinding)	0,879	0,80	Reliabel
Y (Minat kunjung siswa)	0,871	0,80	Reliabel

Hasil uji reliabilitas variabel X menghasilkan $r = 0.879$ sedangkan pada variabel Y menghasilkan $r = 0.871$. Koefisien reliabilitas yang dihasilkan variabel X dan Y diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman kriteria dari Sugiyono (2013, hlm. 257) sebagai berikut.

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat rendah

$\pm 0,20- \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40- \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60- \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80- \pm 0,999$	Sangat kuat

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel X (promosi perpustakaan melalui majalah dinding) adalah $r = 0,879$, setelah itu merujuk pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka tersebut berada pada $\pm 0,80- \pm 0,999$, yang menunjukkan bahwa variabel X tersebut sangat kuat. Sedangkan untuk variabel Y (minat kunjung siswa) adalah $r = 0,871$, setah itu merujuk pada pedoman interpretasi koefisien korelasi, angka tesebut berada pada $\pm 0,80- \pm 0,999$ yang berarti sangat kuat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Begitu pula dengan penelitian ini, peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan terlebih dahulu melaksanakan wawancara terstuktur dan kuesioner.

a) Wawancara Terstuktur

Dalam wawancara ada interaksi lisan yang langsung antara pewawancara dan subjek. Menurut Suharsaputra (2012: 97) “wawancara terstuktur adalah seperangkat pertanyaan secara lisan yang disiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya”. Dalam melakukan wawancara hendaknya menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber agar wawancara lebih efektif dan efesien.

Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan untuk menunjang data awal agar lebih terjamin validitasnya. Wawancara sebagai data sekunder akan

sangat berguna untuk menunjang data primer yang memberikan informasi secara lebih realistis.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Menurut Sugiyono (2011: 142) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang alternatif jawabannya telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai. Alternatif jawaban tersebut yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Sumber data dalam kuesioner ini adalah siswa/i SMA Negeri 3 Bandung yang berkunjung ke perpustakaan.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono (2013:147) menyatakan bahwa

"statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

1. Prosedur Pengolahan Data

Data dari hasil penyebaran angket tersebut, selanjutnya langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data menurut Bungin (2011, hlm. 174) "...pengolahan data terbagi menjadi tiga, yaitu *editing*, *coding*, dan *tabulating*". Penjelasan lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.

- a. *Editing* adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan tersebut menyangkut pemeriksaan kelengkapan angket secara menyeluruh.
- b. *Coding* adalah pemberian kode atau skor untuk setiap option dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada yakni dengan menggunakan skala Likert.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.

Setelah prosedur diatas, dan data telah terkumpul sesuai dengan yang diharapkan, proses selanjutnya adalah analisis data.

2. Teknik Analisis data

Data yang telah dikumpulkan tidak akan mempunyai arti apa-apa apabila tidak dianalisis. Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian ini karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam kegiatan analisis data penelitian, peneliti melakukan uji hipotesis/korelasi dan uji signifikansi. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

a) Uji Hipotesis/ Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis korelasi (hubungan). Pada penelitian ini diuji dua variabel, dengan melakukan uji normalitas data angket untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya digunakan teknik korelasi dengan perhitungan *range spearman*. Untuk sumber data *range spearman* sumber data untuk kedua variabel yang akan di konversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama. Jadi menurut Sugiyono (2011: 245) “*spearman range* adalah

bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking dan bebas distribusi”.Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2011: 245)

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi Sparmen Rank

Dalam pengolahanya, penelitian ini menggunakan SPSS Versi 16. Menurut Sugiyono (2011: 147) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Teknik analisis asosiatif ini digunakan karena penelitian ini hanya akan melihat gambaran korelasi atau hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan minat kunjung siswa ke perpustakaan.

b) Pengujian Signifikasi

Pengujian tingkat korelasi yang sudah dilakukan tidak akan berarti apa-apa dan kesimpulan tersebut masih belum dapat digeneralisasikan pada populasi umum jika tanpa pengujian signifikansi. Namun sebelum melakukan uji tersebut peneliti perlu menentukan terlebih dahulu taraf kebermaknaan dari penelitian ini. Taraf kebermaknaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah $\alpha= 0,05$.

Langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan uji signifikansi ini memiliki dua cara, yaitu:

Menentukan dan menghitung nilai uji t, yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak, dan hipotesis kerja (H_a) diterima begitupun sebaliknya.

Perhitungan uji t dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan dibantu dengan program *Microsoft Office Excel 2013*.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

I. Prosedur Penelitian

Arikunto (2006: 22), menjelaskan bahwa langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut.

a. Merumuskan masalah

Pemilihan masalah dalam penelitian ini, pertama adalah dengan melakukan studi pustaka dengan berbagai literatur. Antara lain: Melalui skripsi, internet, dan buku.

b. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah terkait. Setelah itu melakukan observasi lebih lanjut terkait perpustakaan sekolah dan mencari informasi kepada kepala perpustakaan mengenai keluhan siswa terhadap tata ruang dan fasilitas perpustakaan tersebut.

c. Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, kemudian peneliti membuat proposal dan mengajukannya kepada dosen pembimbing dan berkonsultasi mengenai proposal yang diajukan.

b. Merumuskan Anggapan Dasar dan Hipotesis

Menurut Arikunto (2006: 25) “anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya”. Setelah anggapan dasar pemikiran sudah ditentukan oleh peneliti, maka peneliti menduga kebenaran sementara yang disebut dengan hipotesis, yang kemudian akan dibuktikan dan diuji

kebenarannya. Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis ini dikonsultasikan dengan sumber-sumber yang relevan.

c. Memilih Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

d. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian. Pertama variabel bebas, yaitu tata ruang perpustakaan. Kedua variabel terikat, yaitu konsentrasi belajar pemustaka. Sumber data yang diperoleh yaitu dari teknik pengumpulan data dengan angket dan observasi.

e. Menentukan dan Menyusun Instrumen, dengan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. melakukan konsultasi mengenai konten
2. melakukan observasi, melakukan wawancara dengan pustakawan.
3. membuat kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner
4. melakukan penelitian dengan menyebarkan angket dengan teknik *random sampling*.
5. mendeskripsikan hasil penelitian tersebut.

f. Mengumpulkan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan observasi.

g. Menarik Simpulan

Penarikan simpulan dalam penelitian ini didasarkan pada pengolahan data dari hasil angket dan observasi tersebut dan kemudian dideskripsikan.

h. Menyusun Laporan

Prosedur yang kemudian dilakukan adalah menyusun laporan dengan tata cara penulisan laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI 2013.